

Pengaruh lingkungan dan budaya sekolah terhadap literasi peduli lingkungan pada siswa kelas III di MI NU 03 Darussalam Tuban

Nur Okta Fiatul Rohma¹, Akhmad Aji Pradana²

¹a Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (IAINU) TUBAN, Indonesia

¹nuroktafia18@gmail.com, ²ajipradana@iainutuban.ac.id

*Correspondent Author;

ARTICLE INFO

Article history

Received:

xx-xx-xxxx

Revised:

xx-xx-xxxx

Accepted:

xx-xx-xxxx

Keywords

Lingkungan Sekolah,
Budaya Sekolah,
Literasi Lingkungan,
Peduli Lingkungan,
Siswa MI

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan budaya sekolah terhadap literasi peduli lingkungan siswa kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes literasi peduli lingkungan. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,798 > 0,05$. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah terhadap literasi peduli lingkungan bersifat linear dengan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,978 > 0,05$, sedangkan budaya sekolah terhadap literasi peduli lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,507 > 0,05$ sehingga juga dinyatakan linear.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi peduli lingkungan siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,094 > 0,05$ dan kontribusi pengaruh sebesar 9,7%. Selain itu, budaya sekolah juga memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi peduli lingkungan siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$ dan kontribusi pengaruh sebesar 6,0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan budaya sekolah belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi peduli lingkungan siswa kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar penelitian yang lebih mempengaruhi literasi peduli lingkungan siswa.



Pendahuluan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Salah satunya faktor eksternal, Faktor eksternal terdiri dari dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial terbentuk dari lingkungan keluarga, guru, dan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial terbentuk dari sarana dan prasarana (Nurfirdaus & Sutisna, 2021). Lingkungan hidup sosial ini juga dapat membentuk lingkungan hidup binaan tertentu yang bercirikan perilaku manusia

sebagai makhluk sosial (Mutakin Awan, 2018). Hubungan antara individu dan masyarakat sangat erat dan saling mempengaruhi serta saling bergantung (Effendi et al., 2018). pendidikan lingkungan sebagai sarana membangun kepedulian terhadap lingkungan (Yudha Pratama et al., 2020).

Menurut Mawardi (2019) lingkungan sekolah merupakan satu kesatuan ruang dari lembaga pendidikan formal, yang mempengaruhi pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Sedangkan menurut fajri (2019) lingkungan sekolah adalah keadaan dimana siswa berada pada suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program pengajaran, penyuluhan, dan pelatihan yang membantu siswa mengembangkan potensi belajarnya (Camelia et al., 2024). Sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk mewujudkan nilai-nilai karakter dalam tindakan sehari-hari di sekolah (Istiqomah et al., 2022). menciptakan kultur sekolah yang bermoral perlu diciptakan lingkungan sosial sekolah yang mendorong murid-murid memiliki moralitas yang baik (Juwita R, 2025).

Peran budaya dalam lembaga pendidikan yaitu menumbuhkan kesadaran etik, kesucilaan, dan norma hukum (Nizary et al., 2020). Sehingga peserta didik akan lebih mudah menerima karena mereka memiliki kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan tulus tanpa adanya intimidasi dan paksaan (Cahyani N P E et al., 2024). Hal inilah yang menjadi sebuah orientasi penting makna dari budaya di lembaga pendidikan sebagai sebuah titik awal dalam pencapaian makna dalam proses pembelajaran. Literasi lingkungan perlu dikembangkan sejak dini pada siswa sekolah dasar sebagai calon generasi masa depan yang bertindak sebagai agen aktif perubahan (Ersani et al., 2024). Kelestarian lingkungan saat ini sangat berperan penting dalam keberlangsungan ekosistem makhluk hidup. Kerusakan lingkungan disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab sehingga kerusakan lingkungan memasuki tahap yang sangat memprihatinkan (Nugraha F et al., 2021).

Saat ini, penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa madrasah ibtidaiyah menjadi isu penting dalam dunia pendidikan dasar (Handoko B S et al., 2022). Masih ditemukan perilaku siswa yang kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan kelas, dan rendahnya kesadaran dalam merawat lingkungan sekitar sekolah (Ritonga et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa usia sekolah dasar masih memerlukan pembiasaan dan penguatan secara berkelanjutan melalui lingkungan sekolah dan budaya sekolah yang mendukung. Penelitian terbaru menjelaskan bahwa pendidikan lingkungan pada jenjang sekolah dasar harus dilakukan secara kontekstual melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan lingkungan sehari-hari agar nilai peduli lingkungan dapat tertanam secara optimal (Andriana et al., 2024). Guru perlu mensosialisasikan siswanya dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya atau memasukkannya ke dalam kebijakan sekolah (Ulfah Maria, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Marlina (2020) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 7 Malang." Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan fisik sekolah yang hijau, bersih, dan tertata rapi memberikan kontribusi besar pada pembentukan sikap peduli lingkungan siswa SMP. Fasilitas seperti taman sekolah, kebun edukasi, dan area bebas sampah membuat siswa terbiasa menjaga lingkungan. Hal tersebut juga bisa diterapkan di jenjang SD/MI, tidak hanya pada jenjang sekolah menengah namun jenjang sekolah dasar juga bisa diterapkan dimana sekarang banyak sekolah yang sudah menerapkan Adiwiyata.

Penerapan program bank sampah, pengelolaan kompos, kegiatan penghijauan, serta kegiatan ekstrakurikuler peduli lingkungan mulai diterapkan pada jenjang SD/MI sebagai bentuk pembiasaan karakter peduli lingkungan sejak usia dini. Anak-anak di jenjang SD/MI juga mampu melakukan tindakan peduli lingkungan sederhana namun bermakna seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas, merawat tanaman, serta menghemat penggunaan air dan listrik (Suyono et al., 2022).

Kegiatan seperti memilah sampah, menjaga kebersihan halaman sekolah, dan merawat tanaman sekolah merupakan bentuk implementasi pendidikan lingkungan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar kelas rendah, siswa lebih mudah memahami nilai peduli lingkungan melalui pengalaman langsung dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dibandingkan melalui pembelajaran teoritis semata (Wiwi Dwi Daniyarti, 2022). Oleh karena itu, lingkungan dan budaya sekolah menjadi faktor penting dalam membentuk literasi peduli lingkungan siswa (Ardiyansyah et al., 2019).

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena meneliti pengaruh lingkungan dan budaya sekolah terhadap literasi peduli lingkungan pada siswa kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada siswa sekolah menengah atau siswa kelas tinggi sekolah dasar serta hanya berfokus pada perilaku peduli lingkungan secara umum. Penelitian ini secara khusus menyoroti siswa kelas rendah madrasah ibtidaiyah yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga proses pembentukan literasi peduli lingkungan memerlukan pembiasaan dan keterlibatan aktif dari lingkungan sekolah maupun budaya sekolah.

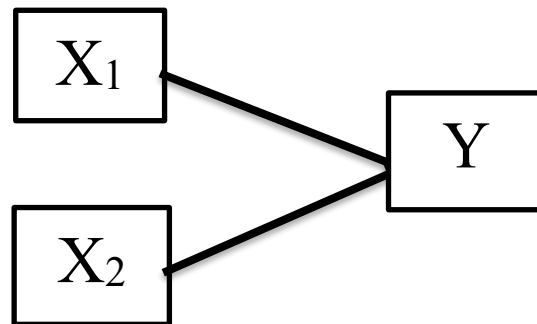
Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengkaji kondisi fisik lingkungan sekolah, tetapi juga menghubungkan budaya sekolah dengan pembentukan literasi peduli lingkungan siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis lingkungan pada jenjang madrasah ibtidaiyah, khususnya dalam memahami bagaimana lingkungan dan budaya sekolah mempengaruhi pembentukan literasi peduli lingkungan siswa usia dini.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan di MI NU 03 Darussalam Tuban untuk menganalisis pengaruh lingkungan dan budaya sekolah terhadap pembentukan literasi peduli lingkungan pada siswa kelas III. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana kondisi fisik lingkungan sekolah, budaya sekolah, dan program lingkungan yang diterapkan mampu membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peduli lingkungan agar dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan di MI NU 03 Darussalam Tuban.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pemahaman ilmiah tentang bagaimana lingkungan dan budaya sekolah dapat membentuk literasi peduli lingkungan pada siswa kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan antara aspek fisik, sosial, dan budaya sekolah dengan perkembangan literasi peduli lingkungan pada anak usia sekolah dasar serta menjadi rujukan bagi peneliti dan akademisi dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis lingkungan sekolah yang efektif dan berkelanjutan.

Metode

Menurut (Sugiono 2019) Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rancangan penelitian adalah model pendekatan penelitian yang juga berfungsi sebagai desain untuk analisis data (Tampubolon, 2022).



Keterangan :

Y : literasi peduli lingkungan

X₁ : Lingkungan Sekolah

X₂ : Budaya Sekolah

—————> : Pengaruh

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mardhiyah Mardhiyah et al., 2025). Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah siswa kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban dengan jumlah 30 siswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan soal, yaitu merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang dilakukan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dengan menggunakan Uji Regresi Linier sederhana, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket dan soal. Uji regresi linier sederhana menggunakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Terdapat 2 variabel Independen yaitu Lingkungan sekolah (X₁) dan Budaya sekolah (X₂) dengan Variabel Dependen yaitu Literasi peduli lingkungan (Y). Berikut Adalah nilai rata-rata dari 3 variabel sebagai berikut :

Tabel 1 hasil rata-rata dari variabel

Variabel	Skor rata-rata
Lingkungan Sekolah (X ₁)	80
Budaya Sekolah (X ₂)	84

Literasi Peduli Lingkungan (Y)	80
-----------------------------------	----

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa rata- rata skor dari Variabel X_1 adalah 80, X_2 adalah 84, dan Y adalah 80.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikelas 3 terdapat 30 responden diantaranya 15 siswa laki-laki dan 15 siswi Perempuan di MI NU 03 Darussalam Tuban. Hasil Uji Normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,61489920
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,118 ,100 -,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,646
Asymp. Sig. (2-tailed)		,798

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap residual, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,798. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,798 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Uji Linearitas

Test Tabel 3 ANOVA Table

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X1 terhadap Y	0,165	0,978	Linear
X2 terhadap Y	0,202	0,507	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas, hubungan antara variabel X_1 terhadap Y memperoleh nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,978 ($>0,05$), sedangkan hubungan antara X_2 terhadap Y memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,507 ($>0,05$).

Dengan demikian, kedua variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen sehingga memenuhi asumsi linearitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4 Uji Regresi Linier Sederhana X1 dan Y

Variabel	R	R Square	F	Sig.	B	t	Sig.
X1 → Y	0,312	0,097	3,014	0,094	0,129	1,736	0,094

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,312 dengan R Square sebesar 0,097 yang menunjukkan bahwa variabel X1 memberikan kontribusi sebesar 9,7% terhadap variabel Y. Nilai signifikansi sebesar 0,094 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. H_1 : Terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,094 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 5 Uji Regresi Linier Sederhana X2 dan Y

Variabel	R	R Square	F	Sig.	B	t	Sig.
X2 → Y	0,245	0,06	1,786	0,192	0,117	1,337	0,192

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X2 terhadap Y berada pada kategori rendah. Nilai R Square sebesar 0,060 menunjukkan bahwa variabel X2 memberikan kontribusi sebesar 6,0% terhadap variabel Y, sedangkan sisanya sebesar 94,0% menunjukkan variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,192 ($> 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan tidak signifikan. Dengan demikian, variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Koefisien regresi sebesar 0,117 menunjukkan bahwa hubungan antara X2 dan Y bersifat positif, namun nilai signifikansi sebesar 0,192 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y. H_1 : Terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,192 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Literasi Peduli Lingkungan Siswa Kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban

Penelitian ini mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap literasi peduli lingkungan pada siswa kelas 3 di MI NU 03 Darussalam Tuban, Menggunakan angket dengan jumlah soal variabel X1 terdapat 10 soal dan variabel Y menggunakan 10 soal pilihan ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai variabel X1 (lingkungan sekolah)

sebesar 0,129 , dengan nilai Sig. 0,094 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. pengaruh lingkungan sekolah terhadap literasi peduli lingkungan pada siswa kelas 3 sekolah dasar, di mana sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang kelas tinggi atau hanya berfokus pada perilaku peduli lingkungan secara umum. Pada siswa kelas rendah, kemampuan memahami dan menerapkan literasi lingkungan masih berada pada tahap perkembangan awal, sehingga pengaruh lingkungan sekolah belum terlihat secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Penumbuhan Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar* yang menyatakan bahwa literasi lingkungan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, pembiasaan guru, dan lingkungan masyarakat sekitar (Indrawan et al., 2022). Lingkungan keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak, termasuk perilaku peduli lingkungan. Pada usia sekolah dasar kelas rendah, siswa lebih banyak memperoleh pengalaman belajar melalui pembiasaan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, rendahnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap literasi peduli lingkungan siswa diduga disebabkan oleh dominannya peran keluarga dalam membentuk perilaku dan kebiasaan siswa sehari-hari. Hal ini diduga karena terdapat faktor lain di luar penelitian yang lebih mempengaruhi variabel Y (Jamiluddin, 2020).

Selain itu, penelitian *Meta Sintetis Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar* menjelaskan bahwa pembentukan literasi lingkungan memerlukan pembiasaan yang konsisten dan keterlibatan berbagai pihak agar perilaku peduli lingkungan dapat berkembang secara optimal (Andriana et al., 2024) . Tidak signifikannya pengaruh lingkungan sekolah dalam penelitian ini juga dapat disebabkan karena siswa kelas 3 masih berada pada tahap pembelajaran konkret. Pada tahap ini, siswa cenderung lebih mudah memahami perilaku peduli lingkungan melalui praktik langsung dan pembiasaan rutin dibandingkan hanya melalui kondisi lingkungan sekolah. Oleh karena itu, faktor seperti metode pembelajaran guru, keterlibatan orang tua, serta aktivitas pembiasaan sehari-hari diduga lebih dominan mempengaruhi literasi peduli lingkungan siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru bahwa pada siswa sekolah dasar kelas rendah, Rendahnya pengaruh lingkungan sekolah saja belum cukup untuk meningkatkan literasi peduli lingkungan secara signifikan tanpa adanya dukungan pembelajaran, pembiasaan, dan keterlibatan keluarga (Maesaroh et al., 2021).

Bagaimana Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Literasi Peduli Lingkungan Siswa Kelas III MI NU 03 Darussalam Tuban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi peduli lingkungan siswa kelas III MI NU Darussalam Tuban. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian ditolak. diperoleh nilai R sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X2 terhadap Y berada pada kategori rendah. Meskipun demikian, budaya sekolah tetap memiliki hubungan positif terhadap literasi peduli lingkungan siswa. Tidak signifikannya pengaruh budaya sekolah terhadap literasi peduli lingkungan diduga karena siswa kelas III sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan awal, sehingga perilaku peduli lingkungan belum terbentuk secara optimal hanya melalui budaya sekolah.

Pada usia sekolah dasar kelas rendah, siswa cenderung lebih dipengaruhi oleh pembiasaan sehari-hari di rumah, lingkungan keluarga, dan proses pembelajaran langsung dibandingkan aturan atau budaya sekolah secara umum.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian *Penumbuhan Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar* yang menjelaskan bahwa pengembangan literasi lingkungan pada siswa sekolah dasar memerlukan dukungan berbagai pihak, seperti keluarga, guru, dan masyarakat sekitar, sehingga lingkungan sekolah bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi literasi lingkungan siswa (Indrawan et al., 2022).

Selain itu, penelitian *Peningkatan Literasi Lingkungan pada Siswa di Sekolah Dasar* juga menyatakan bahwa literasi lingkungan perlu dibentuk sejak dini melalui pembiasaan yang berkelanjutan dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar (Khairul Rahmat et al., 2025). Penelitian lain mengenai *Analisis Dampak Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Literasi Lingkungan* menjelaskan bahwa rendahnya literasi lingkungan siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah saja belum cukup memberikan pengaruh yang kuat tanpa didukung metode pembelajaran dan pembiasaan yang konsisten (Iduard et al., 2025).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki *novelty* karena menunjukkan bahwa pada siswa kelas rendah sekolah dasar, budaya sekolah belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi peduli lingkungan tanpa adanya dukungan pembelajaran, pembiasaan, dan keterlibatan keluarga secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,798 > 0,05$, sehingga data residual penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 terhadap Y memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,978 > 0,05$ dan hubungan antara variabel X2 terhadap Y sebesar $0,507 > 0,05$. Dengan demikian, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, variabel X1 terhadap Y memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,094 > 0,05$ dengan nilai R Square sebesar $0,097$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan kontribusi pengaruh sebesar $9,7\%$. Selanjutnya, hasil uji regresi linier sederhana variabel X2 terhadap Y memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$ dengan nilai R Square sebesar $0,060$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan kontribusi pengaruh sebesar $6,0\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki hubungan positif terhadap variabel Y, namun keduanya belum

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar penelitian yang lebih mempengaruhi variabel Y.

References

- Andriana, E., Yuhana, Y., Faturohman, M., Hendracipta, N., & Nurcahyaningrum, I. (2024). META SINTETIS LITERASI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 307-320.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2435>
- Ardiyansyah, H., Prima, B., Hermuttaqien, F., & Bomans Wadu, L. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(1), 1-7.
<https://doi.org/10.21067/jmk>
- Cahyani N P E, Dwinata A, Adlina N, & Pujiono S. (2024). ESENSI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA DI SEKOLAH DASAR. In *Discovery* (Vol. 9, Number 1).
- Camelia, N., Suraiya, N., & Syahril, A. F. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 DARUSSALAM. <http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/index>
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). PEMAHAMAN TENTANG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN. *MODUL*, 18(2), 75.
<https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>
- Ersani, E., Elfrida Sihombing, D., Kadek Yoga Kertiyasa, I., Nusa Cendana Jalan Adisucipto, U., & Tenggara Timur, N. (2024). EDUKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN POSTER DI SDN KOMODO INERIE LASIANA (Vol. 4, Number 2).
- Handoko B S, Sumanta, & Karman. (2022). Konsep Pengembangan Sumber Belajar. *Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Iduard, Hasdin, H., & Idrus, I. (2025). Analisis Dampak Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 543-554.
<https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7567>
- Indrawan, I. P. O., Lepiyanto, A., Juniari, N. W. M., Intaran, I. N., & Sri, A. A. I. R. (2022). Penumbuhan Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 21-31.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.47385>

- Istiqomah, Dewi, S., & Kholidin, N. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *FingeR : Journal of Elementary School*, 1(1), 11–19.
- Jamiluddin. (2020). LINGKUNGAN KELUARGA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN ANAK. In *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Number 3).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Juwita R. (2025). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 3, 117–124.
- Khairul Rahmat, H., Niazi, H. A., Oktaviani, R. F., Veronika, N., Arif, F., & Syah, N. (2025). Peningkatan Literasi Lingkungan pada Siswa di Sekolah Dasar Guna Membangun Generasi Cerdas Iklim. In *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Engagement* | (Vol. 3, Number 1).
- Maesaroh, S., Bahagia, B., & Kamalludin, K. (2021). Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1998–2007.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1048>
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Mutakin Awan. (2018). APA LINGKUNGAN ITU? *Geoarea*, 1.
- Nizary, M. A., Hamami, T., Uin, S., Kalijaga, Y., Kunci, K., Sekolah, :, & Sekolah, B. (2020). *Budaya Sekolah*. 13.
- Nugraha F, Permanasari A, & Pursitasari Indarini D. (2021). Disparitas Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar di Kota Bogor. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(1), 15–35. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i1.17744>
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. 5(2b), 895–902.
- Ritonga, R., Syahriani, W., Anggreni Surbakti, A., Sintia, L., Sari Harahap, K., Annisa Sella, F., & Khairani, S. (2025). PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISWA DI SEKOLAH DASAR
THE ROLE OF SCHOOL ENVIRONMENT IN IMPROVING STUDENT LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS. 2.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

- Suyono, Triyani Nur A, Camelia, & Purba W.N. (2022). SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PROSES BELAJAR SISWA.
- Tampubolon, M. (2022). METODE PENELITIAN.
www.globalekseku.tifteknologi.co.id
- Ulfah Maria. (2023). Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar 85 Palembang Behavior Disposing Garbage of Elementary School 85 Palembang Students. 442 | *JKSP*, 6(2). <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.1016>
- Wiwi Dwi Daniyarti. (2022). Pendidikan Literasi Lingkungan Sebagai Penunjang Pendidikan Akhlak Lingkungan. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 89-101. <https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.43>
- Yudha Pratama, A., Rita Marpaung, R. T., Yolida Pendidikan Biologi, B., Keguruan Ilmu Pendidikan, F., Lampung, U., Soemantri Brodjonegoro No, J., & Lampung, B. (2020). Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Environmental Responsibility Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Bioterdidik*, 8(1), 56-65. <https://doi.org/10.23960/jbt.v8.i1.07>